

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN
TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**



OLEH :

**LIDIA DEWI PRAYETI
NIM 20092025030**

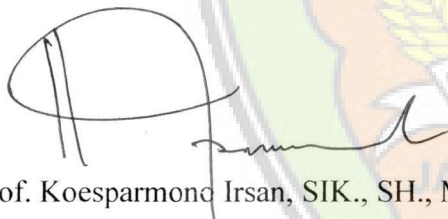
**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2013**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN
TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA**

OLEH :
LIDIA DEWI PRAYETI
NIM 20092025030

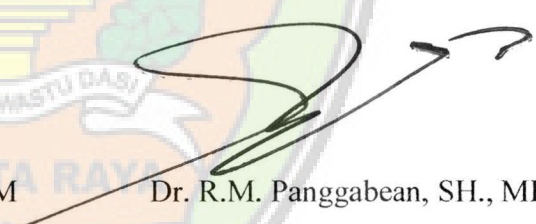
**USULAN PENELITIAN TESIS INI TELAH
DISETUJUI PADA TANGGAL 28 MEI 2013**

Pembimbing I



Prof. Koesparmono Irsan, SIK., SH., MBA., MM

Pembimbing II



Dr. R.M. Panggabean, SH., MH

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Prof. I Made Widnyana, SH., MH

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Dr. Anton Wachidin Widjaja



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

Kampus I : Jl. Darmawangsa I/1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12140
Telepon : 021. 7231948-7267655 Fax: 7267657
Kampus II : Jl Perjuangan Raya - Bekasi Utara - Telp : 021. 88955882
website: <http://www.ubharajaya.ac.id> Email: PPs@ubharajaya.ac.id

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : LIDIA DEWI PRAYETI

NIM : 20092025030

Menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pula mengenai data yang diambil sebagai alat analisis sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan tidak menjadi tanggung jawab Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 28 Mei 2013



(LIDIA DEWI PRAYETI)
Nama Jelas

Tesis ini telah Diuji Pada
Tanggal : 28 Mei 2013

Panitia Penguji Tesis
Berdasarkan SK Direktur Program Pascasarjana
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Nomor : **SKEP/002/V/2013/PPs-MIH/UBJ**

Ketua : Prof. I Made Widnyana, SH., MH

Anggota : 1. Prof. Koesparmono Irsan, SIK., SH., MBA., MM

2. Dr. R.M. Panggabean, SH., MH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
SK DIRJEN DIKTI NO. 143/D/T/2009 DAN NO. 12967/D/T/K-III2012

PERSETUJUAN TESIS

NAMA : LIDIA DEWI PRAYETI
NIM : 20092025030
PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU HUKUM
KONSENTRASI : HUKUM PIDANA
JUDUL TESIS : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK
PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



PROF. KOESPARMONO IRSAN, SIK., SH., MBA., MM



Dr. R.M. PANGGABEAN, SH., MH

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM



PROF. I MADE WIDNYANA, SH., MH

MOTTO

Tiada kesuksesan tanpa adanya rintangan yang selalu dihadapi, maka laluilah rintangan tersebut dengan kesabaran dan dengan ilmu...



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara. Penulis sangat percaya hal tersebut, mengingat segala cobaan yang datang silih berganti sungguhlah dirasa sangat menyesakkan. Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis tetap diberi kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Irjen Pol. (Purn.) Drs. Moh. Djatmiko, SH., M.Si selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bapak Prof. I Made Widnyana, SH., MH selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
3. Bapak Irjen Pol. (Purn.) Prof. Koesparmono Irsan, SIK., SH., MBA., MM selaku Pembimbing I yang dengan penuh kasih dari awal memberikan bimbingan kepada penulis dari awal sampai tesis ini selesai.
4. Bapak Brigjen Pol. (Purn.) Dr. R.M. Panggabean, SH., MH selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan saran dan nasehat kepada penulis dari awal sampai tesis ini selesai.
5. Kepada suamiku Irjen Pol. Drs. Pujiyanto, SH, yang tercinta dan anak-anakku tersayang Bayu Satriyo Eka Wijayanto dan Patricia Citra Dewi serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tesis ini serta pemikiran yang nantinya akan menjadi penulisan tesis bermanfaat.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini dan semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu hukum pada khususnya.

Jakarta, Mei 2013
Penulis,

Lidia Dewi Prayeti

ABSTRAK

Berangkat dari fakta umum bahwa perlindungan hukum korban kekerasan dalam rumah tangga dan disparitas pemidanaan merupakan salah satu masalah dalam sistem peradilan pidana, tingginya jumlah pelaporan kasus tindak pidana kekerasan fisik dalam rumah tangga di Indonesia yang memasuki ranah sistem peradilan pidana, tidak dapat terlepas dari masalah penjatuhan pidana dan pemidanaan. Dari latar belakang tersebut, tesis ini membahas perbedaan pengenaan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana kekerasan fisik dalam rumah tangga. Penelitian ini adalah penelitian normatif yang dilengkapi dengan wawancara yang bertujuan untuk menjawab permasalahan: (1) Mengapa terjadi disparitas pidana terhadap tindak pidana kekerasan fisik dalam rumah tangga, (2) Dampak disparitas pidana terhadap terpidana dan korban kasus kekerasan fisik dalam rumah tangga, (3) Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meminimalisir masalah penjatuhan pidana dalam kasus tindak pidana kekerasan fisik dalam rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan penyebab terjadinya disparitas pidana bersumber pada diri hakim, hukumnya sendiri, serta karakteristik kasus yang bersangkutan. Dampak disparitas pidana terhadap terpidana, terpidana merasa menjadi korban ketidakadilan namun tidak mempengaruhi pembinaan terpidana di Lembaga Pemasyarakatan. Sedangkan dampak disparitas pidana terhadap korban adalah korban menjadi korban kejahatan kekerasan dan korban dari sistem peradilan pidana. Upaya meminimalisir dapat dilakukan dengan dibentuknya pedoman pemidanaan dan menyamakan visi dan misi antara subsistem dalam sistem peradilan pidana. Tesis ini menyarankan agar harus ada kontrol negatif dari jaksa kepada hakim, dibentuknya suatu pedoman pemidanaan, peran aktif hakim wasmat dan diadakannya *Refreshing Course* yang diikuti oleh subsistem sistem peradilan pidana.

Nama : Lidia Dewi Prayeti
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga

ABSTRACT

Departing from the general fact that the legal protection of victims of domestic violence and disparity is one of the problems in the criminal justice system, the high number of reported cases of criminal acts of physical violence in the household in Indonesia is entering the realm of the criminal justice system, can not be separated from issues of imposition crime and punishment. From that background, this thesis discuss the difference the imposition of penal sanction against the offender of physical domestic violence at Depok legal territory. This research is the normative research that is supplement with the interview aim at answering the problem:(1)Why disparity of sentencing happened on the physical domestic violence,(2) The impact of the disparity of sentencing on the convict and victim of physical domestic violence,(3) Effort that could be cam out to minimise the disparity of sentencing of physical domestic violence. Result of reseach showed the cause of the occurrence of the disparity of sentencing original in himself the judge, his law personally, as well as the characteristics of the relevant case. The impact of the disparity of sentencing on the convict, the convict felt the accus became in justice victim how ever did not influence the management of the convict in the correctional institution. Whereas the impact of the disparity of sentencing on the victim, the victim of victim of violence and victim of criminal justice system. Effort that could be cam out to minimise could form by him sentencing guidelines and compar the point of view and the mission between the criminal justice system subsystem. This thesis suggested must be negative control from prosecutor to the judge, form by him sentencing guidelines, the active role wasmat judge and the holding refreshing course that is follow by the criminal justice system subsystem .

Name : Lidia Dewi Prayeti
Study Program : Magister of Law
Title : Legal protection of victims of crime and domestic violence perpetrators disparity

DAFTAR ISI

MOTTO.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR PUSTAKA	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kerangka Teori, Konseptual dan Pemikiran	8
I. Kerangka Teori.....	8
II. Kerangka Konseptual	9
III. Kerangka Pemikiran	9
E. Kerangka Konseptual	16
F. Metode Penelitian.....	20
I. Metode Penelitian	20
II. Jenis dan Sumber Data	2
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Strafbbaarfeit.....	23
1. Tindak Pidana	23
2. Peristiwa Pidana	24
3 Delik Pidana	24

B. Pengertian Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga	36
C. Bentuk-bentuk Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	41
a. Kekerasan Fisik	41
b. kekerasan Psikis	51
c .kekerasan Penelantaran Rumah Tangga	51
d .kekerasan Seksual	52
D. Pembuat dan Korban Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga	55

BAB III : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

A Pemberian Perlindungan Sementara dan Perintah Perlindungan Tindak pidana Kekerasan Fisik Dalam Rumah Tangga.....	72
B konsekwensi Yuridis dari Perintah Perlindungan Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga	73
C Pihak-pihak Lain Yang Terkait Dengan Perlindungan Korban Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga	75
1. Kalangan Hakim PN	75
2. Kalangan JPU	77
3. Kalangan Petugas Lembaga Pemasarakatan.....	78

BAB IV : DISPARITAS PENJATUHAN PIDANA TERHADAP PELAKU KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

A. Perbedaan Pengenaan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana kekerasan Fisik Dalam Rumah Tangga	99
1 Kategori Kekerasan tidak Mengakibatkan Luka Berat	100
a Perkara PDM-845/TJK/08/2007 atas nama SYAHRIL, SE. bin A.RAHMAN dan perkara PDM-959/TJK/08/2008 atas nama terdakwa M.RAYU FANDRA bin ALYAS ABDUL RAHMAR.	100
B Penyebab timbulnya Perbedaan Pengenaan Sanksi Pidana Terhadap petaku Tindak Pidana kekerasan Fisik Dalam Rumah Tangga	107
1. Dari dalam diri hakim	108
2. Bersumber pada undang-undang	108

C. Karakteristik kasus yang bersangkutan	110
D. Dipengaruhi oleh tuntutan jaksa	110
E. Upaya Meminimalisir Terjadinya Perbedaan Pengenaan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Fisik Dalam rumah Tangg.....	111
F. Dampak Disparitas Pidana Terhadap Terpidana dan Korban Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga	114
1. Dampak disparitas pidana terhadap terpidana.....	114
2. Dampak disparitas pidana terhadap korban.....	115

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	124

